



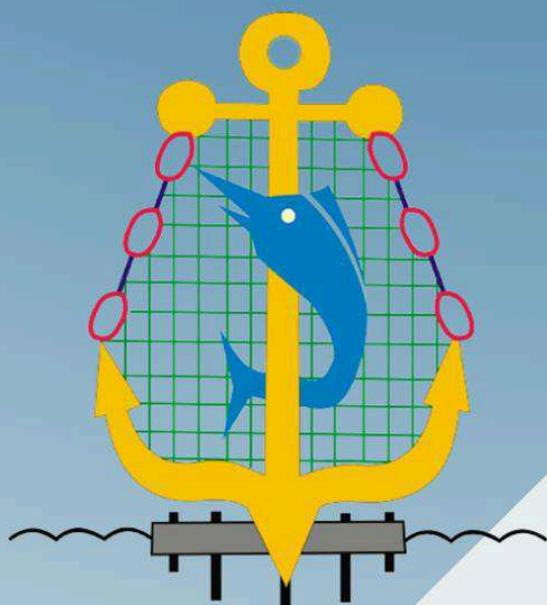
KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN 1 TAHUN 2025

PPN KWANDANG



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN I TAHUN 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 14 April 2025

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Kwandang,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

Disusun oleh:

Ketua Tim Penyusun
Kasubbag Umum,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Adil Sinohaji, S.Pi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan I Tahun 2025. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Triwulan I Tahun 2025. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, 14 April 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2020-2025 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2025 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwandang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

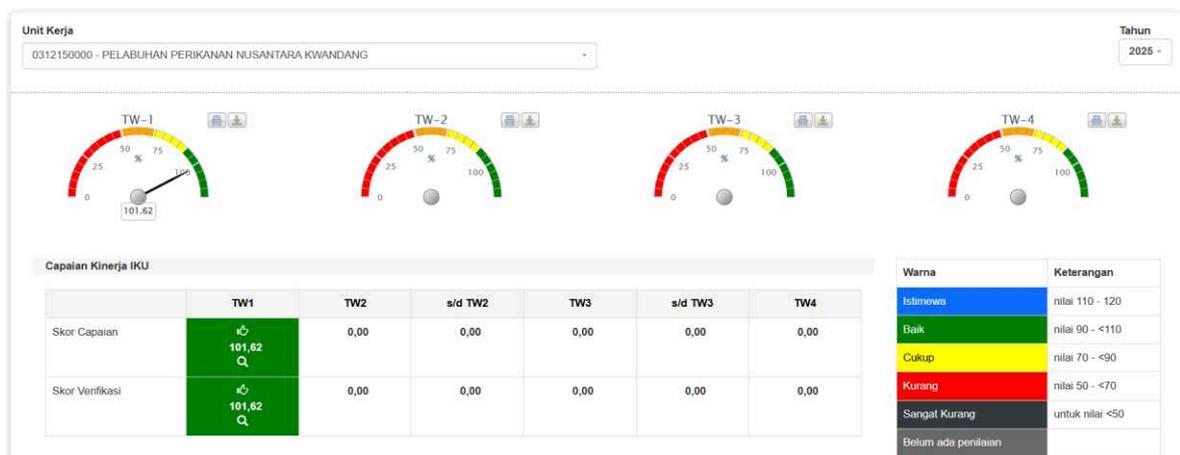
- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwandang tahun 2020-2025, pelabuhan perikanan mendapatkan alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp 8.485.369.000,- (Delapan miliar empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwandang tersebut terbagi dalam 3 program, yaitu:

1. Program Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ikan

3. Program Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2025 s.d. tanggal 30 Maret 2025 sebesar Rp1.088.071.094,- (Satu miliar delapan puluh delapan juta tujuh puluh satu ribu sembilan puluh empat rupiah) atau sebesar 12,80%. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi Kinerjaku secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/> , Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu sebesar **101,62%** dengan predikat **Baik**.



Gambar 1. Dashboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Triwulan I 2025

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025 sebanyak 18 indikator kinerja. Sedangkan indikator kinerja yang dilaporkan pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 5 indikator kinerja. Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Tgl Input
					2025	MARET	MARET		s/d MARET	s/d MARET		
S.01	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						68,80			68,80		
IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	318,22	218,95	68,80	318,22	218,95	68,80	4/14/2025 21:32
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						106,99			106,99		
IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	1.130,00	1.209,00	106,99	1.130,00	1.209,00	106,99	4/14/2025 21:32
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						113,24			113,24		
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	91,33	108,73	84,00	91,33	108,73	4/14/2025 21:32
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.4	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	77,15	120,00	30,10	77,15	120,00	4/14/2025 21:32
S.04	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						103,88			103,88		
IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	387,00	402,00	103,88	387,00	402,00	103,88	4/14/2025 21:32
IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						115,19			115,19		
IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	4/14/2025 21:32
IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	4/14/2025 21:32
IKS.05.6	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	95,49	107,90	88,50	95,49	107,90	4/14/2025 21:32

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 5 (lima) dari 5 (lima) indikator kinerja PPN Kwandang yang dilaporkan pada periode ini tercapai lebih dari 100%, sedangkan satu indikator lainnya tidak mencapai 100%. Adapun indikator kinerja tersebut yaitu:

1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
4. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
5. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan;

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KEDUDUKAN.....	4
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	4
D. BUDAYA KERJA ORGANISASI.....	8
E. SDM PPN KWANDANG.....	11
F. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	16
A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG.....	16
B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN.....	16
C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2025.....	19
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA.....	77
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	77
C. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA.....	80
1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap.....	80
2. IKU Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Kwandang.....	86
IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	91
4. IKU 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang.....	95
5. IKU 8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.....	98
6. IKU 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja PPN Kwandang.....	102
7. IKU 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang.....	105
8. IKU 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Kwandang.....	108
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	111
BAB IV PENUTUP.....	114
A. KESIMPULAN.....	114
B. SARAN/REKOMENDASI.....	115
C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA.....	118

LAMPIRAN 10

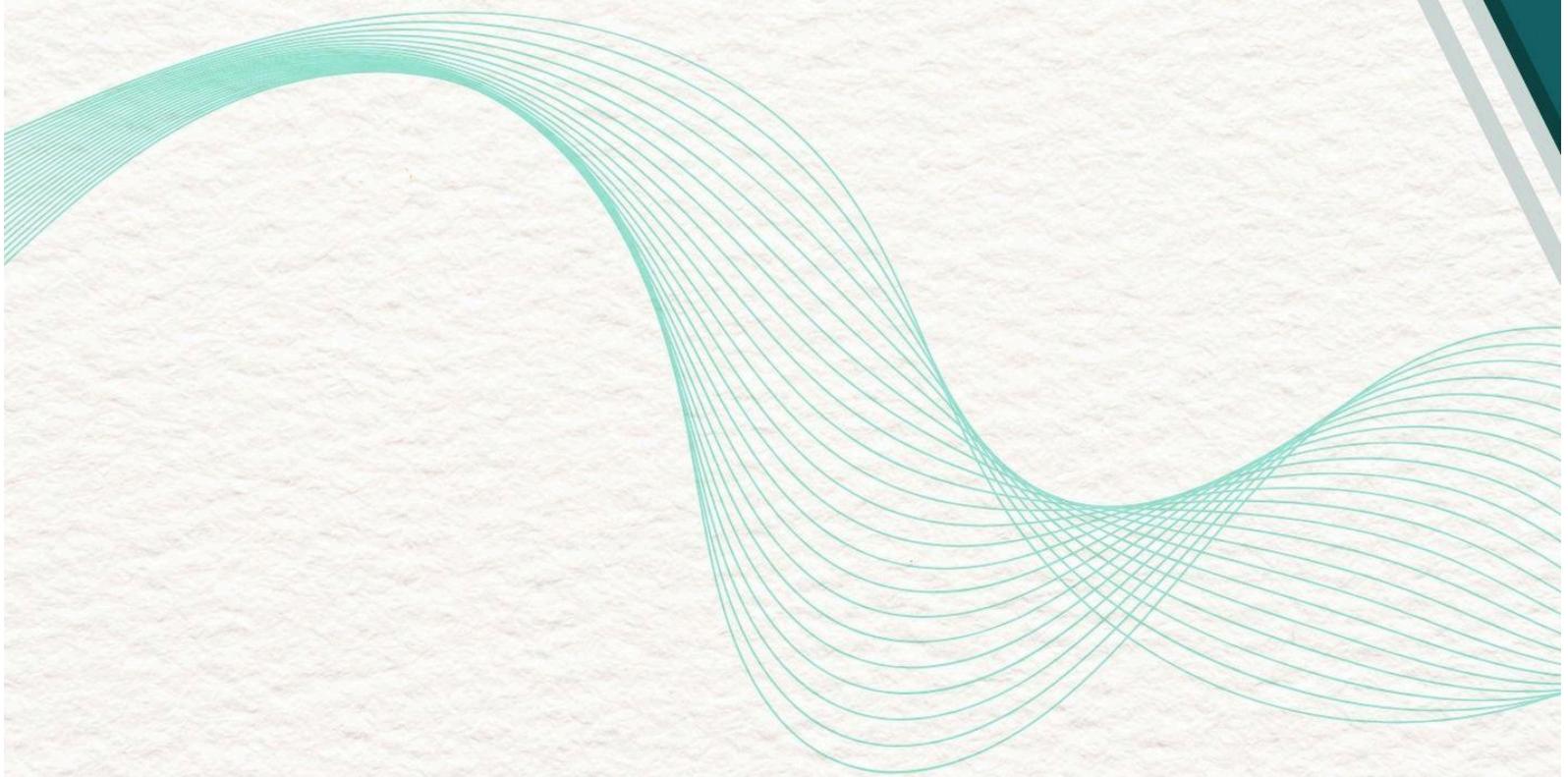
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025	vi
Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	12
Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2025	19
Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025	20
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Triwulan I.....	81
Tabel 7. Realisasi PNBPN Non SDA Triwulan I Tahun 2025.....	82
Tabel 8. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBPN Non SDA dengan PPN Pemangkat	83
Tabel 9. Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024.....	83
Tabel 10. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBPN Non SDA dengan PPN Pemangkat.....	83
Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan I Tahun 2025	87
Tabel 12. Capaian Produksi tahun 2024 dan 2025.....	88
Tabel 13. Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024.....	88
Tabel 14. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Pemangkat.....	89
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025.....	91
Tabel 18. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2025.....	92
Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang Tahun 2025	96
Tabel 24. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2025	97
Tabel 25. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2025	99
Tabel 26. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2025	100
Tabel 32. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024	102
Tabel 33. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat	103
Tabel 34. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan I Tahun 2025	106
Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Triwulan I	108
Tabel 35. Perbandingan Nilai SKM dengan Tahun Sebelumnya	109
Tabel 36. Perbandingan Capaian Nilai SKM dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024.....	110
Tabel 37. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan I Tahun 2025	112
Tabel 38. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dasboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Triwulan I 2025.....v	v
Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2025..... 6	6
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025..... 77	77
Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2025..... 78	78

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima Amanah

dengan pemberi Amanah untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengolahan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan

Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setiap triwulan selama tahun 2025. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja

sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

B. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwandang adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta

keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. **Fungsi Pemerintahan**

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;

- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina Ikan;
- l. Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanaan;
- o. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian.

2. **Fungsi Pengusahaan,**

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan;
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**Struktur Organisasi
Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025**



Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2025

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran II sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon II.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.
- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.
- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian,

pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh ASN yaitu BerAKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

1. Ber AKHLAK

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

a. Berorientasi pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti

b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- d. Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan
- e. Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- f. Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.
- g. Kolaboratif
Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

2. SAIL IN KKP

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

- a. Smart
Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.
- b. Akuntabel
Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- c. Integritas
Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- d. Loyalitas
Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI
- e. Inovatif
Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara
- f. Kerjasama
Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan
- g. Kedisiplinan
Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, tepat waktu dan sigap

- h. Profesional
Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- i. Pelayanan Prima
Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

3. **BerSINERGI**

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **Berani** memberikan yang terbaik
- b. **Solid**, bersatu dan kokoh
- c. **INisiatif** tinggi dan proaktif
- d. **EneRjik** dan penuh semangat
- e. Kaya **G**agasan dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan
- f. Integritas tinggi untuk mentransformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan

4. **MILENIAL**

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. Muda
Semangat yang kuat dalam melaksanakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- b. Integritas
Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- c. Layani
Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- d. Energik
Penuh energi dalam bekerja
- e. Nyaman
Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat
- f. Inovatif

Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja

g. Akselerasi

Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.

h. Lestari

Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

E. SDM PPN KWANDANG

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 64 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 30 orang terdiri dari 16 orang PNS dan 14 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 15 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 19 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan			1		1
2.	SubBagian Umum			1		1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		3	4		7
3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1		1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		6	2		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1		1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan		2	3		5
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1		1
	Tim Kerja Kesyahbandaran		2	3		5
6.	Pegawai Pramubakti					15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing					20
Jumlah			13	17		65

Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala Pelabuhan			1					1
2.	Subbagian Umum			1					1
	Kelompok Tata Usaha			4	3				7
3.	SubKelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1						1
	Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			2	2	4			8
4.	SubKelompok Kerja Operasional Pelabuhan			1					1
	Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan			3	1	1			5
5.	SubKelompok Kerja Kesyahbandaran		1						1
	Kelompok Kerja Seksi Kesyahbandaran			3	2				5
6.	Pegawai Pramubakti			9		6			15
7.	Tenaga Kerja Outsourcing			3	1	16			20
Jumlah			2	27	9	27			65

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu.

4. Bab II Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara

memadai, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

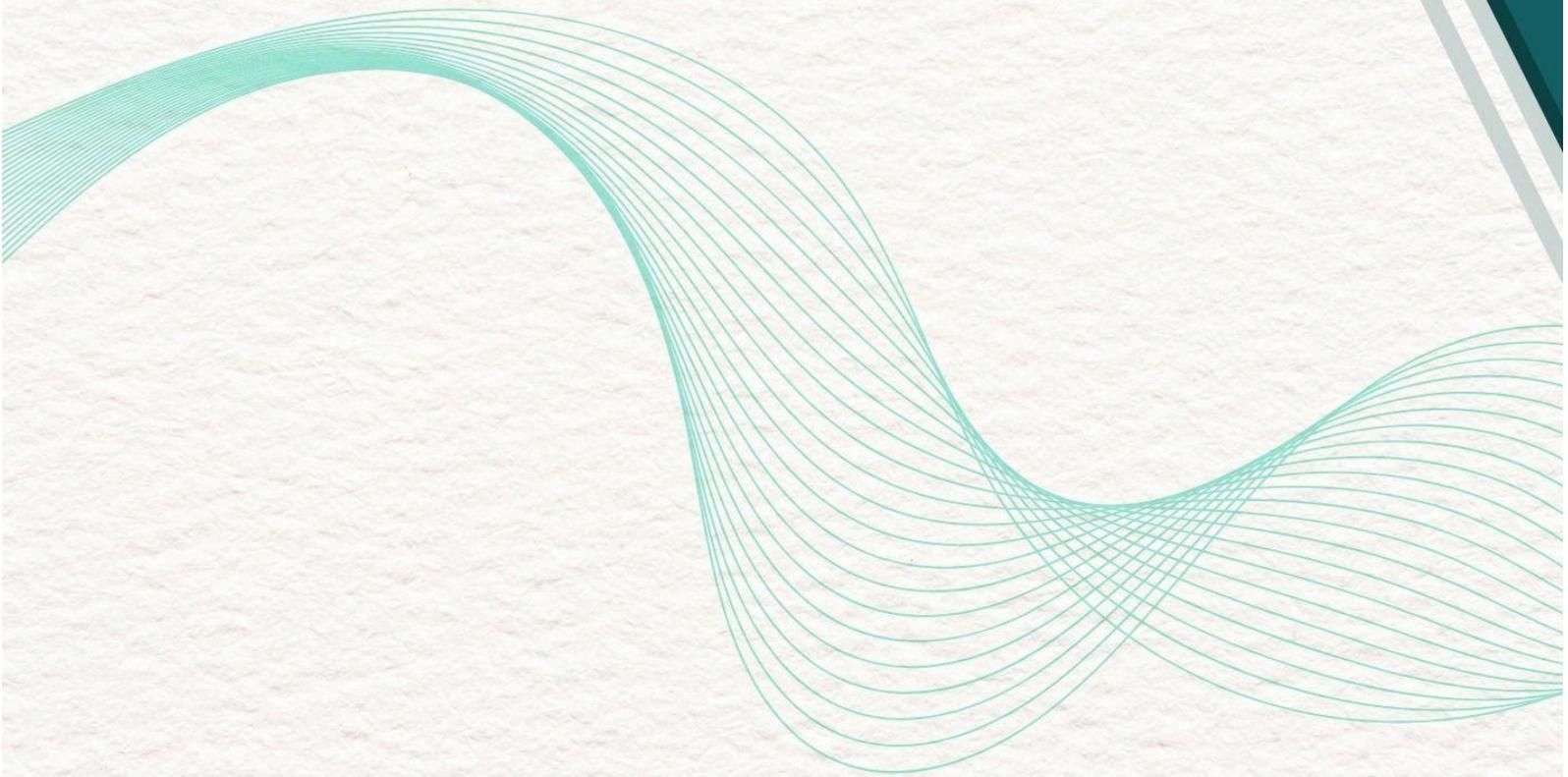
5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2025.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2025-2029 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup DJPT.

B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:

- a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
 3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
 4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat**” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”, dengan Indikator Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

SK 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing, dengan Indikator Kinerja:

- a. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)
- e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

SK 4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dengan Indikator Kinerja:

- a. Kapal izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)
- b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)

SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang baik, dengan Indikator Kinerja:

- c. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- d. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- e. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- f. IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- g. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- h. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

- i. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- j. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- k. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2025

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.328,612
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.440
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	34
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	417

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang			
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Tingkat pemenuhan persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88,50

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwandang pada Tahun 2025 berjumlah Rp8.485.369.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

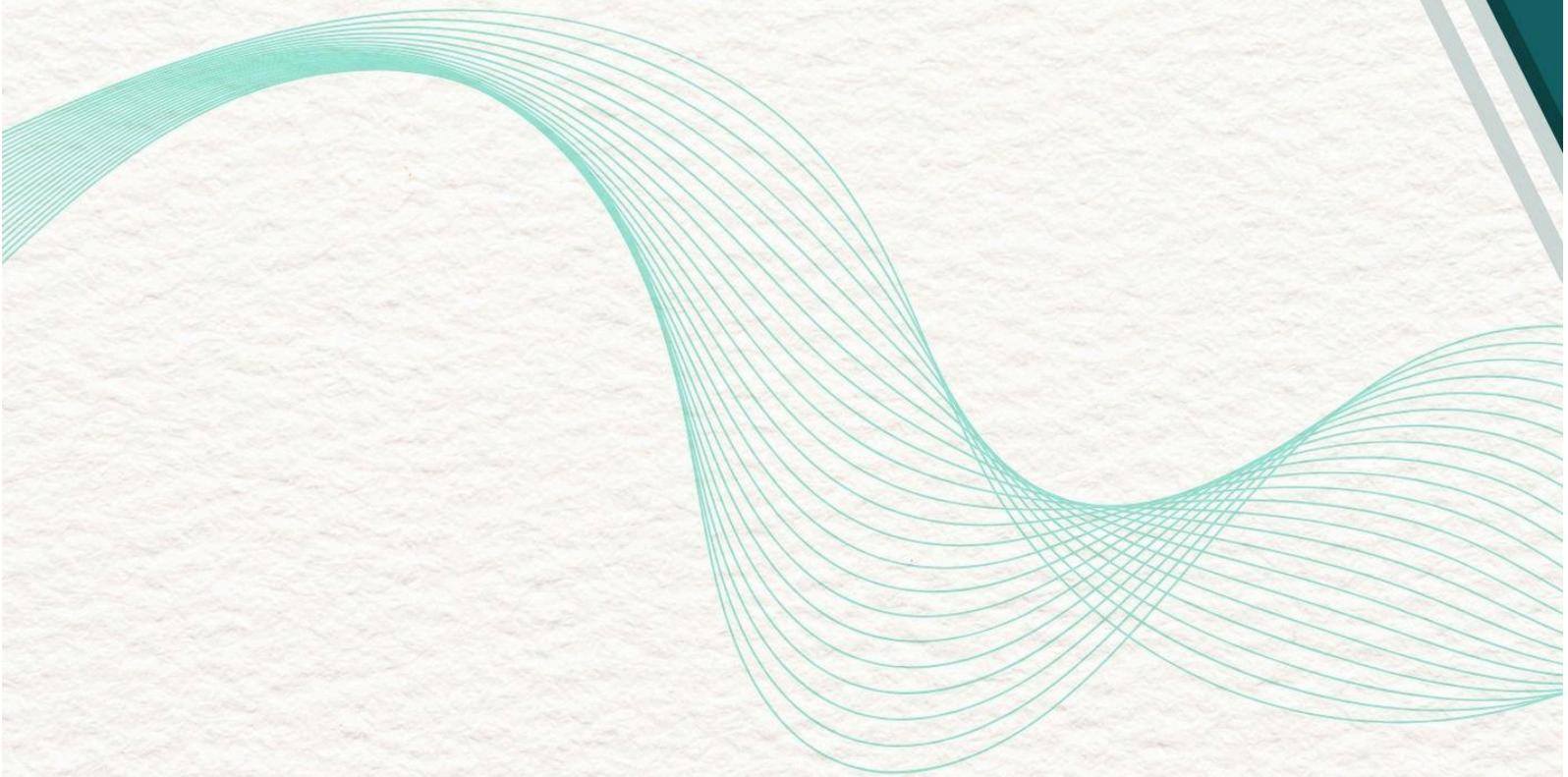
Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	735.565.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	11.268.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.738.536.000

Total Anggaran PPN Kwandang Tahun 2025

8.485.369.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

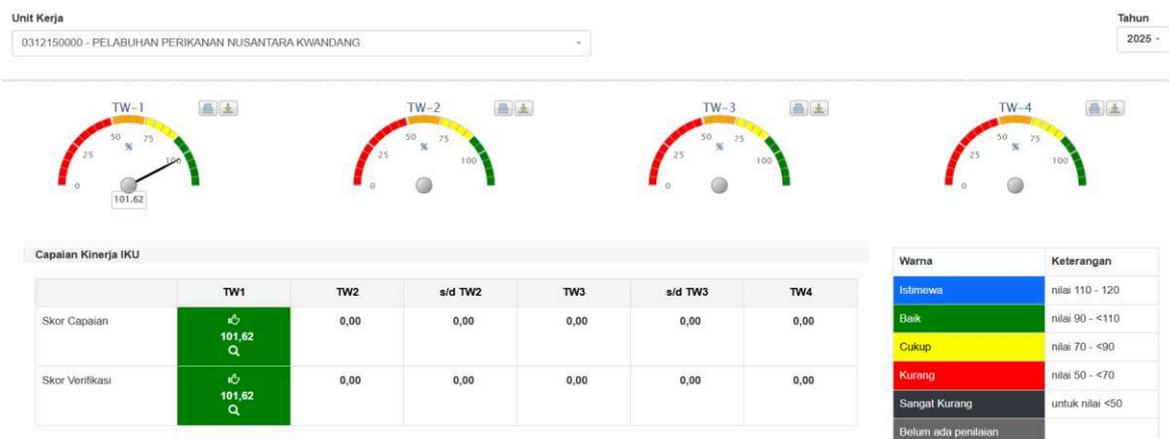


BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwandang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2025, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025. Terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Tgl Input
					2025	MARET	MARET		s/d MARET	s/d MARET		
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							68,80		68,80		
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	318,22	218,95	68,80	318,22	218,95	68,80	4/14/2025 21:32
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat							106,99		106,99		
IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	1.130,00	1.209,00	106,99	1.130,00	1.209,00	106,99	4/14/2025 21:32
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab							113,24		113,24		
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	91,33	108,73	84,00	91,33	108,73	4/14/2025 21:32
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.4	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	77,15	120,00	30,10	77,15	120,00	4/14/2025 21:32
S.04	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							103,88		103,88		
IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	387,00	402,00	103,88	387,00	402,00	103,88	4/14/2025 21:32
IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang							115,19		115,19		
IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	4/14/2025 21:32
IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	4/14/2025 21:32
IKS.05.6	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	95,49	107,90	88,50	95,49	107,90	4/14/2025 21:32

Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan I Tahun 2025 bernilai Istimewa, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **101,62%** dengan kategori **Baik**. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan I Tahun 2025 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017, yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan I Tahun 2025 terhadap target capaian Triwulan I Tahun 2025;
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan I tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2025;
3. Membandingkan realisasi indikator Triwulan I tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator Triwulan I Tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Triwulan I Tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Customer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Triwulan I Tahun 2025.

C. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)

Indikator Nilai PNBP PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (*Forklift*);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA Triwulan I

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	Target TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
218	219,07	318,22	218,95	68,80	1.328,61	16,48

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang berupa PNBP yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian PNBP non SDA pada triwulan 1 tahun 2025 adalah sebesar Rp 218.952.602.- atau 68,80% dari target triwulan 1 dan 16,48% dari tahunan sebesar Rp 1.328.612.000. Realisasi penerimaan PNBP berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 7. Realisasi PNBP Non SDA Triwulan I Tahun 2025

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2025	Realisasi s.d. TW I Tahun 2025	Persentase (%)
Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1,110,834,000	138,381,305	12.46 %
Penggunaan Tanah dan Bangunan	16,844,000	270,500	1.61 %
Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	3,594,000	-	0.00
Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	13,250,000	270,500	2.04
Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1,092,365,000	137,985,805	12.63 %
Jasa Pengadaan Es	575,000,000	66,688,500	11.60
Jasa Penggunaan <i>Cold room</i> dan <i>Freezer</i>	516,565,000	71,018,305	13.75
Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	800,000	279,000	34.88
Pelayanan Penggunaan Transportasi	1,625,000	125,000	7.69 %
Jasa Pelabuhan Perikanan	199.357.000	169.797.760	28,76
Jasa Tambat dan Labuh	10,575,000	10,575,000	10,575,000
Pelayanan Pengadaan Air	6,757,000	6,757,000	6,757,000
Pelayanan Bengkel	63.90 %	63.90 %	63.90 %
Pelayanan Pas Masuk	10,220,000	10,220,000	10,220,000
Pelayanan Kebersihan	683,280	683,280	683,280
Pemakaian Listrik	6.69 %	6.69 %	6.69 %
PNBP UMUM			
JUMLAH TOTAL	1,328,612,000	218,952,602	16.48 %

Capaian indikator kinerja ini merupakan seluruh penerimaan negara bukan pajak yang merupakan bentuk pelaksanaan dari fungsi perusahaan di PPN Kwandang. Adapun PNBP di PPN Kwandang terdiri dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Dasar hukum penarikan PNBP di PPN Kwandang adalah Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Capaian PNBP non SDA pada triwulan 1 tahun 2025

adalah sebesar Rp 218.952.602.- atau 68,80% dari target triwulan 1 dan 16,48% dari tahunan sebesar Rp 1.328.612.000.

b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian PNBPNon SDA periode triwulan 1 tahun 2024 yaitu sebesar Rp 219.072.717,-. Maka capaian pada triwulan 1 tahun 2025 jauh lebih rendah daripada capaian di triwulan 1 tahun 2024. Hanya mencapai sekitar 99,95% dari capaian pada periode triwulan 1 tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Capaian PNBPNon SDA periode triwulan 1 Tahun 2025 adalah Rp 218.952.602,-. Namun saat ini capaian tersebut belum dapat dibandingkan dengan target Renstra 2025-2029, karena saat ini sedang dalam proses penetapan renstra periode tersebut.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Kwandang” Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 8. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBPNon SDA dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pekalongan		
Target Triwulan 1 Tahun 2025	Realisasi	Persentase	Target Triwulan 1 Tahun 2025	Realisasi	Persentase
Rp 318.227,333-	Rp 218.952.602-	68,80%	Rp 120.510.000,-	Rp 284.600.000,-	120%

Berdasarkan perbandingan dengan capaian PNBPNon SDA di PPN Pekalongan. Secara realisasi, capaian PPN Kwandang lebih rendah. Namun secara persentase, nilai PNBPNon SDA di PPN Kwandang lebih rendah dri PPN Pekalongan.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Capaian PNBPNon SDA pada Triwulan 1 Tahun 2025 belum dapat memenuhi target triwulanan maupun tahunan yang telah ditetapkan. Capaian yang didapat bernilai 16.48% dari target tahunan yang telah ditetapkan. Pendapatan tertinggi pada sektor

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi adalah Jasa Penggunaan Cold Room dan Freezer sebesar Rp 71,018,305,- dan Jasa Pengadaan Es sebesar Rp 66,688,500,-, serta terendah ada pada Jasa penumpukan barang tidak beratap yang hanya sebesar Rp 38.000,-. Sedangkan pada sektor Jasa Pelabuhan Perikanan, pendapatan tertinggi terdapat pada jasa pas masuk sekali masuk yaitu sebesar Rp 71,138,000,- serta terendah pada jasa perbengkelan ringan berupa ganti oli yaitu sebesar Rp 30.000,-. Secara perhitungan, capaian pada triwulan 1 tahun 2025 belum mencapai target triwulanan yang ditentukan, hanya mencapai 68,80% dari target triwulan 1, dan 14.48% dari target tahunan. Pencapaian tersebut disumbangkan paling besar oleh jasa pengadaan es dan penggunaan cold room maupun freezer. Pencapaian yang masih rendah tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti sempat rusaknya mesin pabrik es kapasitas 15 ton dari Oktober 2024 hingga dapat digunakan kembali pada awal Februari 2025. Sehingga kegiatan pelayanan jasa pengadaan es belum dapat dilakukan secara maksimal. Keadaan tersebut diperparah dengan terjadinya kesulitan air bersih di PPN Kwandang sejak Januari hingga Maret 2025, yang mengakibatkan mesin pabrik es kapasitas 15 ton harus dimatikan pada pertengahan Februari 2025 karena tidak memiliki kuantitas air yang cukup untuk proses pendinginan. Karena berbagai permasalahan tersebut, pengguna jasa lebih memprioritaskan pembelian es balok dari pabrik-pabrik es di sekitar area PPN Kwandang yang lebih terjamin ketersediaan es maupun air bersih. Saat ini, hampir semua pemilik kapal dan atau penampung ikan yang beraktivitas di PPN Kwandang telah memiliki alat penunjang seperti keranjang, mesin penghancur es, dan berbagai peralatan bantu lainnya secara mandiri, sehingga menyebabkan rendahnya minat menggunakan keranjang dan peralatan pendukung proses lainnya yang tersedia di PPN Kwandang.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Penerimaan PNBPN di PPN Kwandang Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan I tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 1,088,071,094,- atau 12,80 %.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBPNon SDA di PPN Kwandang, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBPN ada 8 (delapan) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Pas masuk belum dapat dilaksanakan selama 24 jam dikarenakan kekurangan sumber daya manusia. Untuk petugas pelayanan jasa air dan listrik, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan, petugas pelayanan penyimpanan ikan di *coldstorage*, petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat, Petugas bengkel, petugas pelayanan jasa tambat labuh. Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Perlunya penambahan sekitar 4 (empat) SDM dalam pelayanan perusahaan pelabuhan terutama dalam kegiatan produksi yang berpotensi meningkat pada triwulan I.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan Perbaikan dan perawatan Mesin pabrik es untuk memaksimalkan produksi es sehingga Pelayanan Jasa Pengadaan Es dapat berjalan sesuai target, meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada semua jenis pelayanan, dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada agar tidak melebihi batas pemakaian normal sehingga menimbulkan kerusakan parah. selain itu perlu digencarkannya melakukan sosialisasi fasilitas dan layanan yang ada, agar dapat memaksimalkan PNPB non SDA di PPN Kwandang.

2. IKU Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

IKU 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar 1.209 Ton.

Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan I Tahun 2025

SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	Target TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target TW I Tahun 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
4.161	3.351	1.130	1.209	107.01	5.440	22,23

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari Data Pengumpulan produksi yang dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilakukan dengan cara mencatat produksi ikan yang didaratkan menggunakan form online data harian melalui aplikasi appsheet. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data melalui aplikasi Excel, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Triwulan pertama ini produksi sudah mencapai target, hal ini didukung dengan jumlah produksi di bulan Januari dan Februari yang tinggi sebesar 899.868 Kg. Hal tersebut didukung oleh jumlah frekuensi kapal sebesar 2.232 kali dengan produksi rata-rata per hari paling sedikitnya 14 ton. Meningkatnya produksi bulan Januari dan Februari didominasi oleh alat tangkap bagan perahu dan handline. Alat tangkap Handline menyumbang sebanyak 41,95% dari total hasil tangkapan atau 377.461 Kg dan Alat tangkap Bagan Perahu menyumbang 40,50 % dari total hasil tangkapan atau 364.481 Kg. Pada bulan Februari penurunan frekuensi kapal dan Produksi terjadi di tanggal 17 – 22 Februari 2025 diakibatkan kondisi cuaca permukaan laut sehingga mengakibatkan gelombang air laut yang tinggi. Kapal yang

melakukan aktivitas pada minggu tersebut mendaratkan produksi paling banyak per harinya yaitu 8 ton

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Tabel 12. Capaian Produksi tahun 2024 dan 2025

Bulan	Produksi 2024	Produksi 2025	Persentase Kenaikan/Penurunan
Januari	723,460	467,775	-54.66
Februari	296,886	432,093	31.29
Maret	276,181	309,345	10.72

Capaian Volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan I 2025 sebesar 1.209 Ton atau 87.314 Kg lebih tinggi dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap Triwulan I tahun 2024 yakni sebesar 1.296 Ton.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Sesuai dengan target renstra yang sudah ditetapkan adalah volume sebesar 5.440 ton diakumulasi nilai akhir tahun, sementara capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.209 ton. Dibandingkan dengan target jangka menengah Renstra 2025, maka capaian triwulan I tahun 2025 sebesar 22,23%.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan pasal 192 mengenai kriteria operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara, volume produksi harian adalah 15 ton, sehingga dalam 1 triwulan volume produksi perikanan tangkap yang harus dicapai adalah 15 ton x 90 Hari = 1.350 ton. Jika dibandingkan dengan standar nasional, capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang berkontribusi sebesar 1.209 ton atau secara presentase sebesar 89,57 % dari standar nasional (diatas standar nasional).

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase	Target (ton)	Realisasi (ton)	Presentase
5.440	1.209	22.23%	8.332	1.830	96.8%

Jika dibandingkan dengan target produksi perikanan yang telah ditetapkan dan dicapai pada Triwulan I, presentase capaian volume PPN Kwandang lebih kecil dari PPN Pemangkat.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Triwulan pertama ini produksi sudah mencapai target, hal ini didukung dengan jumlah produksi di bulan Januari dan Februari yang tinggi sebesar 899.868 Kg. Hal tersebut didukung oleh jumlah frekuensi kapal sebesar 2.232 kali dengan produksi rata-rata per hari paling sedikitnya 14 ton. Meningkatnya produksi bulan Januari dan february di dominasi oleh alat tangkap bagan perahu dan Handline. Alat tangkap Hand line menyumbang sebanyak 41,95% dari total hasil tangkapan atau 377.461 Kg dan Alat tangkap Bagan Perahu menyumbang 40,50 % dari total hasil tangkapan atau 364.481 Kg. Adanya penurunan produksi pada Bulan Maret. Persentase penurunan dari Bulan Januari ke bulan Februari sebesar 8 % dan dari Bulan Februari ke Maret juga terjadi penurunan sebesar 28 %. Pada bulan Februari penurunan frekuensi kapal dan Produksi terjadi di tanggal 17- 22 february 2025 diakibatkan kondisi cuaca permukaan laut sehingga mengakibatkan gelombang air laut yang tinggi. Kapal yang melakukan aktivitas pada minggu tersebut mendaratkan produksi paling banyak per harinya yaitu 8 ton. Pada Bulan Maret terjadi penurunan produksi dan frekuensi kunjungan dikarenakan banyak kapal Bagan Perahu dan Payang yang tidak melakukan

penangkapan ikan pada tanggal 10-21 Maret 2025 dikarenakan Siklon Tropis Neville terpantau di Laut Sulawesi sebelah utara, dengan kecepatan angin maksimum 65 knot dan tekanan udara 990 hPa serta bergerak ke arah Timur.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp34.544.310 atau 40,5% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp85.816.000 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, didukung oleh 9 (sembilan) orang SDM petugas pendataan. Pegawai tersebut melaksanakan pekerjaan petugas pengolah data dan enumerator, sehingga untuk mendukung efisiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data volume produksi perikanan tangkap, maka dilakukan sistem piket 16 jam yang dibagi menjadi 2 shift.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Petugas melakukan pendataan secara digital melalui aplikasi app sheet, sehingga data yang dihasilkan real time dan dapat langsung dilakukan penginputan di PIPP. Pelaksanaan input data dilakukan secara konsisten, entry data dilakukan setiap hari oleh petugas dan diverifikasi oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Dilaksanakannya proses penimbangan agar data yang didapatkan lebih kredibel. Penyampaian informasi kondisi

cuaca kepada nelayan. Penyampaian informasi daerah penangkapan ikan pada aplikasi Laut Nusantara.

3. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) IKU/IK yaitu:

IKU 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional PPN Kwandang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing						
IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	Target TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target TW I Tahun 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
83,00	85,33	91,00	91,00	107	84,00	107

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian tingkat operasional pelabuhan Triwulan I Tahun 2025 yaitu 91 atau 108 % dari target Triwulan I Tahun 2025. Capaian rata-rata

Evaluasi Kinerja PPN Kwandang 90.5 yang terdiri dari Januari 90, Februari 91 dan Maret 91.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tingkat operasional pelabuhan periode triwulan I tahun 2025 yakni 91 lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 88.75.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2025 yakni sebesar 84, Tingkat capaian Triwulan I Tahun 2025 memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding target renstra yaitu 91 atau sekitar 108 persen.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
84,00	89,66	106,73%	84,00	97,25	115%

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Pemangkat, capaian nilai operasional PPN Kwandang lebih rendah baik secara nilai maupun presentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan.

Pada Triwulan I Tahun 2025, indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan telah mencapai target yang telah

ditetapkan. Evaluasi kinerja bisa disajikan dan dinilai sangat tergantung dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta keaktifan operator PIPP dalam memasukkan data operasional, baik secara harian maupun bulanan melalui aplikasi PIPP. Keberhasilan atau kegagalan penilaian evaluasi kinerja terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kriteria yang merupakan kegiatan operasional Pelabuhan di PPN Kwandang. Indikator yang telah berhasil dicapai antara lain:

- 1) Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
- 2) E-Logbook
- 3) Aplikasi SPB Online
- 4) SHTI
- 5) Realisasi Penyerapan Anggaran
- 6) Pendapatan Pelabuhan
- 7) Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
- 8) Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
- 9) Panjang Dermaga
- 10) Kedalaman Kolam
- 11) Sarana Perbaikan (Docking, Bengkel)
- 12) Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
- 13) Pelayanan Tambat Labuh
- 14) Frekuensi Kunjungan Kapal
- 15) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
- 16) Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
- 17) Pelaksanaan K5
- 18) Penyerapan Tenaga Kerja

Sedangkan Indikator yang belum mencapai hasil optimal antara lain:

- 1) Ketersediaan Lahan Pelabuhan
- 2) Produksi Perikanan
- 3) STBLKK
- 4) Penyaluran Air Bersih (Kapal dan Industri Pengolahan)
- 5) Penyaluran Es (kapal)

- 6) Penyaluran BBM (kapal)
- 7) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
- 8) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
- 9) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Tercapainya target juga didukung oleh adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok yang melakukan tugasnya, terpeliharanya manfaat fasilitas fungsional dan pokok Pelabuhan perikanan, tersedianya kualifikasi SDM pegawai yang sesuai fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan pada Pelabuhan perikanan, dan semakin tumbuh dan berkembangnya stakeholder dalam tata niaga perikanan, serta keaktifan operator PIPP.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat kinerja di PPN Kwandang Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan I Setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK, Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp34.544.310 atau 40,5% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp85.816.000 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing kriteria pada masing-masing kelompok serta operator PIPP yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan

P3T sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya, tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat.

4. IKU 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada triwulan IV 2024 yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indikator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang Tahun 2025

SK 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal						
IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Target TW I Tahun 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap TW I Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
30,10	89,97	30,10	77,15	256	n/a	-

a. Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penilaian dari aplikasi SELARASKAN. Pada bulan Januari mendapatkan nilai 84,29; Februari sebesar 73,25 dan Maret sebesar 73,93,45. Sehingga nilai rata-rata untuk periode triwulan 1 tahun 2025 adalah 77,15 dengan kategori BAIK. Adapun target untuk indikator kinerja ini adalah 30,10 dan berlaku untuk seluruh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode triwulan 1 tahun 2024. Terdapat penurunan yang cukup tinggi. Pada triwulan 1 tahun 2024, nilai yang berhasil diperoleh sebesar 89,87 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada triwulan 1 tahun 2025, hanya memperoleh nilai adalah 77,15 dengan kategori baik..

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengendalian Lingkungan (Nilai SELARASKAN) pada Renstra masih belum ditentukan karena saat ini Renstra tahun 2025-2030 masih dalam proses penetapan. Namun akan dilakukan perbaikan memorandum jika telah target pada Renstra telah ditetapkan. Renstra yang disusun bersifat dinamis dengan kebijakan eselon 1

maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai berbagai inovasi kebijakan baru setiap tahunnya

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Target nasional yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 30,10. Sehingga jika dibandingkan dengan target nasional, capaian PPN Kwandang yang bernilai 77,15 telah melebihi dari target yang ditetapkan, dengan persentase sekitar 256%

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30,10	77,15	256	30,10	97,37	323

Berdasarkan perbandingan capaian nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) dengan PPN Pemangkat. Capaian PPN Kwandang lebih rendah, baik berdasarkan capaian maupun persentase..

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, capaian nilai pengendalian lingkungan telah melebihi target yang ditetapkan. Terjadi penurunan nilai dibandingkan dengan triwulan 4 tahun 2024. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti perubahan personel yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan data dukung, sehingga seringkali pemenuhan evidance tidak terpenuhi dan masih harus melakukan penyesuaian kembali. Selain itu, masih terdapat beberapa evidance yang belum dapat dimaksimalkan seperti peningkatan kuantitas dan intensitas pengolahan maupun pemanfaatan sampah organik, anorganik, maupun limbah B3. Pemanfaatan kembali limbah yang sangat kurang menjadi salah satu penyebab turunnya nilai pada periode kali ini. Kampanye penghematan energi dan air dapat lebih diperbanyak agar penggunaan air dan listrik dapat lebih optimal. Pada periode ini,

pemeriksaan kualitas air kolam dan limbah pelabuhan hanya menggunakan uji alat sederhana, sehingga keseluruhan parameter wajib uji di Aplikasi SELARASKAN belum dapat dipenuhi secara maksimal.).

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp110.669.855 atau 40,41% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 273.888.000.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemelihara dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melaksanakan pengelolaan sampah dan limbah dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. PPN Kwandang melaksanakan program voluntari lain terkait pengelolaan lingkungan dengan melibatkan Masyarakat, nelayan dan stakeholder lainnya.

Sasaran Kegiatan 5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

5. IKU 8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang

Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawasan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

Tabel 19. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2025

SK 5. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur						
IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Target TW I Tahun 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
219	266	387	402	103,88	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dimana berdasarkan Manual IKU, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal tahun 2024. PPN Kwandang memiliki target pada triwulan I yaitu 387 kapal dan capaian yang didapatkan pada triwulan I yaitu 402.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator ini merupakan penjabaran dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa penangkapan Ikan Terukur. Program ini merupakan salah satu penguatan legalitas dalam operasional kapal perikanan terkait dokumen kapal yang

harus dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan. Pada triwulan I tahun 2024 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan belum menjadi Indikator Kinerja Utama di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Capaian Triwulan I 2024 adalah sebanyak 62 kapal mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan capaian periode yang sama tahun 2025 sebanyak 25 kapal dikarenakan banyak kapal yang berpindah izin pusat.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat Triwulan I Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Ternate		
Target TW I	Realisasi TW I	Presentase	Target TW I	Realisasi TW I	Presentase
387	402	103,88	293	292	99,66

Target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang lebih besar dibandingkan PPN Ternate. Untuk capaian Realisasi, PPN Kwandang mempunyai capaian yang lebih tinggi sebanyak 387 dibandingkan dengan PPN Ternate sebesar 293. Secara persentase PPN Kwandang berhasil mencapai 103,88%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan secara reguler dilaksanakan oleh petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan di PPN Kwandang sebanyak 10 orang yang melayani di Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah. Selain itu juga telah dilaksanakan penerbitan pembaruan SKKP sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP on the spot di beberapa pelabuhan binaan. Efisiensi dan efektivitas pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan berjalan sesuai dengan baik dan sesuai dengan standar, serta tingkat kepatuhan pemilik kapal juga merupakan indikator keberhasilan dalam proses pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp15.095.062 atau 60,38% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp25.000.000.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM yang sudah mempunyai brevet petugas pemeriksa kapal perikanan. 8 (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan

kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

6. IKU 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja PPN Kwandang

Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu 117.65% atau 117% dari target tahun 2025. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada triwulan I tahun 2025 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Tabel 21. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan III Tahun 2024

IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	Target TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target Target 2024	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
80	100	85	100	117,65	n/a	-

h. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu 100% atau 117,65% dari target tahun 2025 sebesar 85%. Belum terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada periode triwulan IV tahun 2024 sampai dengan TW I tahun 2025.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 100% sama dengan capaian pada periode yang sama tahun 2024 yaitu dengan nilai 100%, namun target yang ditetapkan mengalami peningkatan dibanding tahun 2024, target triwulan I tahun 2024 adalah 80% sedangkan triwulan I tahun 2025 adalah 85%. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang sama dengan periode tahun sebelumnya.

b. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan

c. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

d. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker PPN Pemangkat terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
85	100	117,65	85	100	117,65

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang memiliki capaian yang sama dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

e. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Tercapainya target Triwulan I Tahun 2025 adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal atas laporan hasil pengawasan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang secara keseluruhan. Berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang pada triwulan I adalah sebesar 100. Periode Triwulan IV tahun 2024 sampai dengan Triwulan I 2025, belum terdapat hasil Reviu di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang sehingga untuk hasil yang diperoleh mengacu kepada aplikawis SIDAK maka presentase tersebut berada pada 100% atau seluruh Laporan Hasil Pengawasan telah ditindaklanjuti dengan tuntas.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di PPN Kwandang Tahun 2025. Pada triwulan I tahun 2025 ini Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada triwulan I tahun 2025, didukung oleh tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program

dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- 1) Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- 2) Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- 3) Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi baik temuan maupun saran berdasarkan laporan hasil evaluasi pengasawan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

7. IKU 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana Umum Pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- 3) Laporan Penyelenggara Pengadaan Barang/Jasa (20%);
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 23. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan I Tahun 2025

IK 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan I tahun 2025						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	76	100	120	n/a	-

Belum terdapat dan realisasi pada tahun 2024 karena IKU tersebut merupakan yang baru disetujui pada tahun 2025. Target indikator kinerja merupakan target tahunan yang periode pelaporannya dilaksanakan per triwulan. Realisasi triwulan I tahun 2025 sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 76 atau persentase realisasi terhadap target sebesar 120%. Belum ada target yang ditetapkan pada renstra PPN Kwandang

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Belum terdapat target dan realisasi periode tahun 2024 yang akan dibandingkan dengan target dan realisasi pada periode tahun 2025 karena merupakan inovasi indikator kinerja yang baru dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat belum memasukkan indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2025 sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
76	100	120	76	100	120

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang memiliki capaian yang sama dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Menurut Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan LKPP Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Rencana Umum Pengadaan (RUP) merupakan rencana yang berisi kegiatan dan anggaran pengadaan barang/jasa oleh pemerintah. RUP merupakan instrumen penting untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah. Selain memberikan informasi kepada publik, RUP juga mempermudah koordinasi antar organisasi pemerintah dengan para penyedia barang/jasa. RUP membuat proses pengadaan menjadi lebih terstruktur dan terencana, sehingga dapat meminimalisir potensi kesalahan dan ketidakefisienan dalam pelaksanaan pengadaan. Persentase RUP yang diumumkan berdasarkan perhitungan Nilai rencana umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP dibandingkan dengan pagu pengadaan barang/jasa (setelah dikurangi pagu belanja pegawai dan pagu non pengadaan) dikalikan 100%. Pagu pengadaan pasca revisi pada Triwulan I sebesar Rp2.234.507.000,- dan pagu yang terumumkan pada Aplikasi SIRUP sebesar Rp2.234.507.000,- sehingga secara hasil seluruh pagu telah terumumkan atau 100% telah terumumkan

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada triwulan I tahun 2025 ini Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan proses pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku.

8. IKU 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Kwandang

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Triwulan I

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	Target TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
88.30	92.41	88,50	95,49	107,90	n/a	-

a. Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari hasil SKM yang dilakukan pada aplikasi Susan KKP. Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan kepada Masyarakat dan pengguna jasa pada triwulan I, dari target 88,50 tercapai nilai 95,49 atau

107,90%. Berikut capaian nilai masing-masing unsur pelayanan di PPN Kwandang:

No	Jenis Unsur	Nilai	Keterangan
1	U1 (Persyaratan Pelayanan)	3,85	Sangat Baik
2	U2 (Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan)	3,83	Sangat Baik
3	U3 (Waktu Penyelesaian)	3,83	Sangat Baik
4	U4 (Kesesuaian Biaya)	3,86	Sangat Baik
5	U5 (Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan)	3,86	Sangat Baik
6	U6 (Kompetensi Pelaksana)	3,69	Sangat Baik
7	U7 (Perilaku Pelaksana)	3,79	Sangat Baik
8	U8 (Penanganan Pengaduan)	3,84	Sangat Baik
9	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,80	Sangat Baik

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat baik

Tabel tersebut menjelaskan tentang Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang setelah revisi yang dilakukan revisi pada Triwulan IV tahun 2024 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Berikut perbandingan capaian dengan tahun 2024 dengan 2025:

Tabel 25. Perbandingan Nilai SKM dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2024		Tahun 2025	
Jumlah responden	Realisasi	Jumlah respeonden	Realisasi
111	92,41	72	95,49

Capaian triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 95,49 mengalami kenaikan jika dibandingkan capaian pada periode yang

sama tahun 2024 yaitu dengan nilai 92,41, secara persentase terdapat kenaikan sebesar sebesar 3,08. Jumlah responden mengalami penurunan yang, pada tahun 2024 dengan 111 responden menjadi pada menjadi 72 responden pada triwulan I tahun 2025.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2025 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2025, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Nilai SKM dengan PPN Pemangkat Triwulan III Tahun 2024

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,50	95,49	107,90	88,50	97,87	110,59

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai SKM PPN Pemangkat, persentase capaian SKM PPN Kwandang lebih rendah dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan I tahun 2025 terjadi penurunan responden dari jumlah responden 111 orang turun menjadi 72 orang hal ini terjadi

karena petugas pelayanan di lapangan belum konsisten mengambil survey terhadap pengguna jasa pada saat selesai melaksanakan pelayanan. SKM triwulan I PPN Kwandang tercapai dengan presentase 107,90 %. Hal tersebut menjadi indikator terjadinya peningkatan pelayanan yang diberikan baik secara kualitas pelayanan maupun unsur unsur lainnya. Semua pelayanan telah mendapatkan nilai diatas standar sebesar 88,30.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Tidak terdapat anggaran pada tahun anggaran 2025 yang berkaitan dengan pelaksanaan survey kepuasan masyarakat di PPN Kwandang.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang beserta dengan seluruh petugas layanan di PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini:

1. Peningkatan Fasilitas;
2. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa
3. Melakukan intensifikasi pengisian survei kepada setiap pengguna jasa.
4. Menentukan jumlah minimal untuk setiap layanan yang akan dilakukan survei agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp.11.632.688.000 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2025 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2025 tanggal 24 November 2024. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

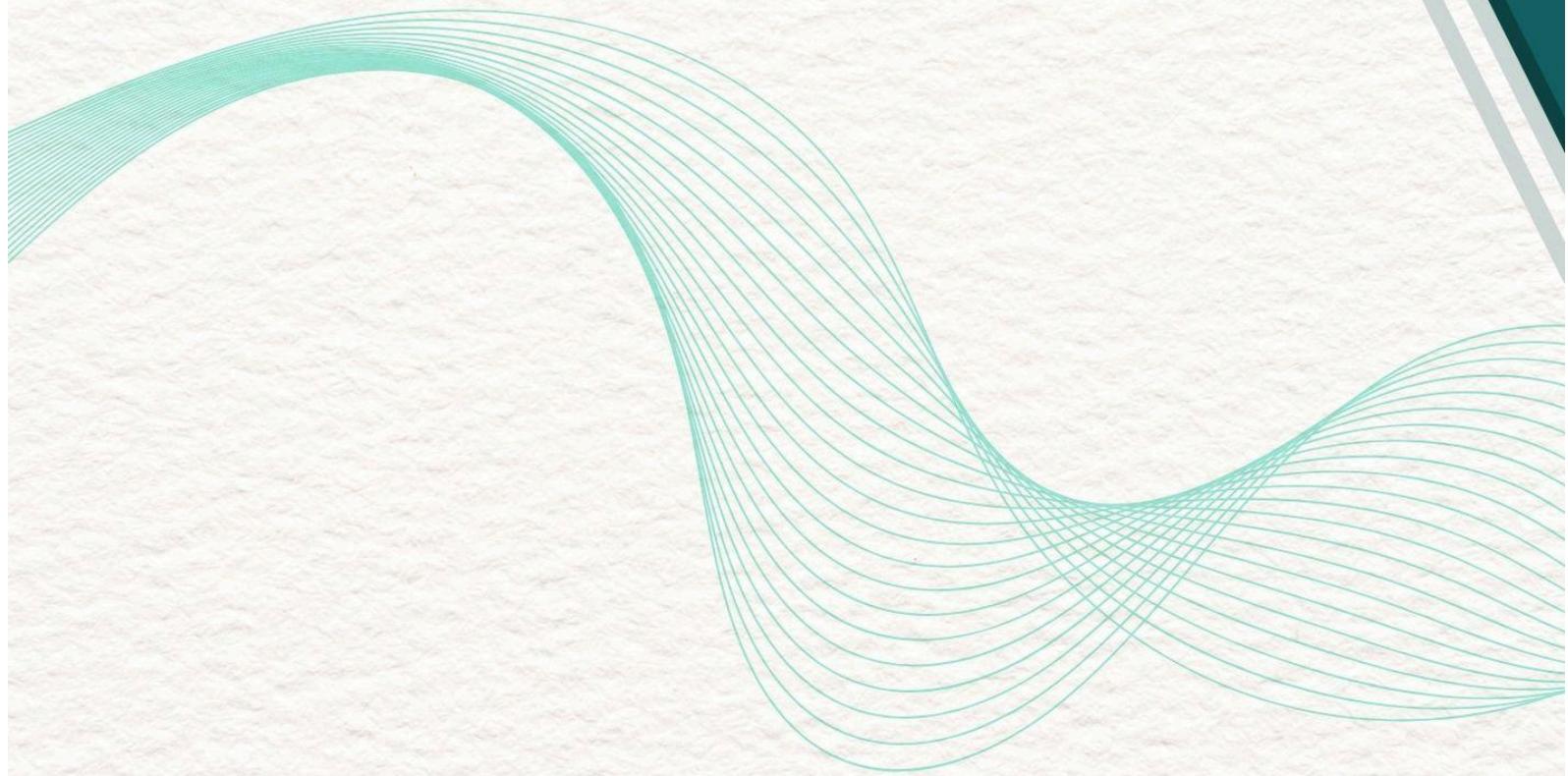
1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp8.088.186.336,- (delapan miliar delapan puluh delapan juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh enam rupiah) atau sebesar 69,53 %. dari total PAGU Anggaran Tahun 2025.

Tabel 27. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan I Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	735.565.000	20.892.280	
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	11.268.000	-	-
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.738.536.000	1.067.178.814	13.79
Jumlah		8.485.369.000	8.088.186.336	12,80

BAB IV PENUTUP



BAB IV
PENUTUP
BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **101,62%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 28. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Tgl Input
					2025	MARET	MARET		s/d MARET	s/d MARET		
S.01	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						68,80			68,80		
IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	318,22	218,95	68,80	318,22	218,95	68,80	4/14/2025 21:32
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						106,99			106,99		
IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	1.130,00	1.209,00	106,99	1.130,00	1.209,00	106,99	4/14/2025 21:32
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						113,24			113,24		
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	91,33	108,73	84,00	91,33	108,73	4/14/2025 21:32
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.4	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	77,15	120,00	30,10	77,15	120,00	4/14/2025 21:32
S.04	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						103,88			103,88		
IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	387,00	402,00	103,88	387,00	402,00	103,88	4/14/2025 21:32
IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						115,19			115,19		
IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	4/14/2025 21:32
IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	4/14/2025 21:32
IKS.05.6	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00		4/14/2025 21:32
IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	95,49	107,90	88,50	95,49	107,90	4/14/2025 21:32

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian

Sasaran Kegiatan PPN Kwandang sebesar **101,62%** dari 5 (lima) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya telah diverifikasi.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan I Tahun 2025 rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut:

1. IKU Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap pada Triwulan I belum mencapai target, yakni jika dipersentasekan sebesar 68,80 dari target triwulan I tahun 2025. Tahun 2025 tinggal menyisakan 9 bulan lagi, guna mengejar target capaian PNBP itu hal-hal yang perlu dilakukan adalah :
 - a. Melakukan identifikasi dan perawatan rutin peralatan utama dan penunjang PNBP seperti forklift, mesin pabrik es, mesin cold storage / cold room, maupun mesin air blast freezer, serta peralatan lainnya agar selalu dalam keadaan prima dan tidak mengalami kerusakan berat yang membutuhkan biaya besar dan waktu perbaikan yang lama;
 - b. Melakukan overhaul atau peremajaan pada mesin pabrik es kapasitas 10 dan 15 ton agar tidak sering mengalami kerusakan berulang dalam rentang waktu singkat;
 - c. Berkoordinasi dan konsultasi dengan teknisi dari luar seperti Ditjen PDSPKP atau lainnya mengenai kerusakan mesin air blast freezer 3, untuk selanjutnya dilakukan perencanaan dan perbaikan.
 - d. Melakukan analisa jenis usaha yang dapat dikembangkan di wilayah PPN Kwandang melalui agar dapat meningkatkan PNBP. Serta membuka gerai-gerai pelayanan di waktu padatnya aktivitas masyarakat di PPN Kwandang, seperti gerai pelayanan jasa pas mas langganan ketika padatnya aktivitas jual beli ikan di waktu pagi hari, dan lain sebagainya
 - e. Melakukan perubahan jenis penagihan jasa pelayanan tertentu seperti penggunaan cold storage / cold room maupun air blast freezer secara bulanan, bukan lagi berdasarkan waktu produk

- keluar, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan pembayaran karena jumlah tagihan yang cukup besar
- f. Melakukan analisa kelayakan usaha jika di masa yang akan datang fasilitas cold storage maupun pabrik es dikelola atau dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
 - g. Memperketat pengawasan dan cakupan jenis penumpukan barang di lokasi beratap maupun tidak beratap, seperti kendaraan yang parkir inap bukan pada lokasinya, dan peluang lainnya.
 - h. Menambah titik-titik pemasangan kWh meter listrik agar pelayanan jasa pemakaian listrik lebih mudah dilakukan pengawasan dan penerima jasa menjadi lebih banyak
 - i. Mencari alternatif sumber air bersih untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan air bersih di masa depan sehingga operasional pabrik es menjadi terhambat.
 - j. Penambahan lokasi penampungan air hujan dan talang air hujan agar menjadi sumber alternatif air bersih untuk operasional penunjang PNBPN atau sebagai jasa pelayanan pengadaan air bersih.
2. Guna mendorong IKU Produksi Perikanan Tangkap dan kinerja pelabuhan di PPN Kwandang pada periode selanjutnya, maka akan kami laksanakan beberapa langkah seperti :
 - a. Memaksimalkan pendataan produksi dan frekuensi kunjungan kapal pada wilayah WKOPP PPN Kwandang
 - b. Melakukan penginputan frekuensi kapal yang berproduksi NIHIL kedalam aplikasi PIPP
 - c. Melakukan kordinasi dengan pihak pengawasan dan POLAIRUD terhadap adanya indikasi kapal >5GT yang bongkar diluar pelabuhan dikarenakan tidak bersurat/tidak ada SPB.
 3. Untuk meningkatkan nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a. Membangun tempat pemilahan sampah;

- b. Lebih teratur dan rutin mengirimkan foto dengan lengkap, berupa *before after* suatu area yang sudah dibersihkan agar memudahkan petugas dalam mengunggah pada aplikasi SELARASKAN;
 - c. Bekerjasama dengan laboratorium yang menerima pengujian kandungan BOD dan COD.
4. Untuk meningkatkan nilai SKM pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:
- a. Meningkatkan Meningkatkan konsistensi petugas dalam mengambil survey setelah melaksanakan pelayanan agar jumlah responden menjadi semakin meningkat
 - b. Melakukan pemeliharaan sarana pendukung layanan, agar dapat maksimal memenuhi kebutuhan pengguna jasa
5. Guna memaksimalkan Penyampaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan I Tahun 2025 maka ada beberapa langkah yang diambil yaitu :
- a. Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, pengadaan barang jasa dan proses pembangunan di PPN Kwandang dengan cara melakukan rekonsiliasi laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan program yang telah direncanakan

C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan I Tahun 2025 yaitu:

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melakukan perawatan secara rutin pada mesin maupun sarana penunjang layanan tersebut	Perbaikan mesin Pabrik ES	Perawatan rutin pada pabrik es telah dilaksanakan	
	Perbaikan Rutin CS.	Perawatan rutin pada CS telah dilaksanakan berupa penggantian Oli, Penambahan Freon dll.	
Meningkatkan kualitas pelayanan, dengan memberikan pelatihan kepada petugas pelayanan	Melaksanakan kegiatan <i>Service Excelent</i> dengan mengundang Narasumber dari instansi lain	Selasa, 27 Agustus telah dilaksanakan kegiatan pelatihan <i>Service Excellent</i> , dengan mengundang Grapari Telkomsel serta Kantor Imigrasi Kelas I Gorontalo sebagai Narasumbernya.	
Intensifikasi pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang	pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang oleh petugas enumerator	Telah pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang oleh petugas enumerator	
Merekomendasikan untuk Mengikuti kegiatan seminar, bimtek, Workshop, loka karya atau sejenisnya bagi pegawai yang nilai IPASN nya belum optimal	Mengikuti kegiatan <i>Service Excelent</i>	Sesuai surat undangan nomor B.1834/PPN.KWD/TU.330/VI/2025 pegawai yang bersangkutan telah mengikuti kegiatan, dengan salah satu output kegiatan berupa Sertifikat yang dapat digunakan sebagai data dukung guna meningkatkan nilai	

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan di PPN Kwandang;	Melaksanakan kegiatan <i>Service Excelent</i> kepada petugas pelayanan jasa	IPASN. Selasa, 27 Agustus telah dilaksanakan kegiatan pelatihan Service Excellent, dengan mengundang Grapari Telkomsel serta Kantor Imigrasi Kelas I Gorontalo sebagai Narasumbernya. Seluruh petugas pelayanan telah mengikuti kegiatan ini.	 <p>Sosialisasi ini diikuti dengan antusias oleh para peserta, baik yang hadir secara daring maupun luring. Para peserta berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi, menunjukkan tingginya minat untuk memahami dan menerapkan konsep pelayanan prima. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan budaya pelayanan prima dapat segera ditingkatkan di PPN Kwandang guna meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.</p>
Mensosialisasikan pentingnya Survei Kepuasan Masyarakat pada kegiatan yang melibatkan pihak pengguna jasa dan stakeholder lingkup PPN Kwandang	Mensosialisasikan pelaksanaan SKM pada kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) reviu standar pelayanan	Kamis, 8 Agustus PPN Kwandang menyelenggarakan kegiatan FKP dengan dihadiri pengguna jasa dan <i>Stakeholder</i> terkait. Pada kegiatan tersebut kepala PPN Kwandang mensosialisasikan SKM kepada para undangan.	